

Optimalisasi Pengetahuan Siswa-Siswi SMK Bhina Karya Karanganyar Dengan Penyuluhan Mengenai Penyakit Mental (*Mental Illness*)

Optimizing Knowledge of SMK Bhina Karya Karanganyar Students With Counseling on Mental Illness

Liss Dyah Dewi Arini^{1*}, Erma Nurhayati Firdaus², Saryadi³ Musta'in⁴, Aditya Kurniawan⁵

¹²³⁴⁵ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia

Alamat Kampus Jl. Bhayangkara No.55, Tipes, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57154

Korespondensi penulis: liss_dyah@udb.ac.id*

Article History:

Received: September 15, 2024;

Revised: Oktober 24, 2024;

Accepted: November 20, 2024;

Online Available: Desember 16, 2024;

Keywords: students, mental illness, health

Abstract: Knowledge about mental illness for Bhnike Karya Karanganyar Vocational School students is still limited. Knowledge about waste disposal management is important to provide as an effort to equip oneself to maintain personal health (Radiani, 2019). If mental disorders are not treated properly, they will get worse and can ultimately burden families, society and the government. The method used in this paper is exploratory descriptive analysis, through literature reviews and secondary data studies. The research results show that a study of the 2018 Riskesdas data shows that the prevalence of serious mental disorders in the Indonesian population is 7% (per mile of population) and is mostly found in Bali, Yogyakarta, NTB and Aceh. It is hoped that similar activities can have an impact on increasing awareness of the Indonesian people, especially students and female students as the younger generation, to actively participate in maintaining mental health. On this occasion, the Community Service Implementer of the D3 Medical Records and Health Information Study Program, Faculty of Health Sciences, Duta Bangsa University, Surakarta will carry out P2M activities for Bhina Karya Karanganyar Vocational School students regarding mental illness. On this occasion, the Community Service implementer expressed his thanks to the Head of the School and the Head of Public Relations at Bhina Karya Karanganyar Vocational School for providing permission for a place to carry out Community Service activities. Hopefully this activity will be useful for increasing the knowledge of Bhina Karya Karanganyar Vocational School students regarding mental illness in the hope that their knowledge will be aware of maintaining mental conditions for the sake of mental health itself.

Abstrak

Pengetahuan mengenai penyakit mental (mental illness) bagi siswa-siswi SMK Bhnike Karya Karanganyar masih terbatas. Pengetahuan mengenai manajemen pembuangan sampah penting diberikan sebagai upaya untuk membekali diri dalam menjaga kesehatan diri (Radiani, 2019). Gangguan mental jika tidak ditangani dengan tepat, akan bertambah parah, dan pada akhirnya dapat membebani keluarga, masyarakat, serta pemerintah. Metode yang digunakan pada tulisan ini adalah menggunakan analisis deskriptif eksploratif, melalui tinjauan literatur dan kajian data sekunder. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kajian data Riskesdas 2018 diketahui prevalensi gangguan mental berat pada penduduk Indonesia 7% (per mil dari jumlah penduduk) dan terbanyak terdapat di Bali, Yogyakarta, NTB dan Aceh. Diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada siswa dan siswi sebagai generasi muda agar ikut aktif menjaga kesehatan mental. Pada kesempatan ini Pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat Prodi D3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta akan telah melaksanakan kegiatan P2M kepada siswa-siswi SMK Bhina Karya Karanganyar mengenai penyakit mental. Pada

kesempatan ini pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat menyampaikan terimakasih kepada Ibu Kepala Sekolah dan ibu Kepala Hubungan Masyarakat SMK Bhina Karya Karanganyar yang telah memberikan izin tempat untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi SMK Bhina Karya Karanganyar mengenai penyakit mental dengan harapan semoga pengetahuan mereka mengenai kesadaran menjaga kondisi mental demi kesehatan mental itu sendiri.

Kata Kunci: *siswa-siswi, penyakit mental, kesehatan*

1. PENDAHULUAN

Pengetahuan mengenai penyakit mental (*mental illness*) bagi siswa-siswi SMK Bhnike Karya Karanganyar masih terbatas. Pengetahuan mengenai manajemen pembuangan sampah penting diberikan sebagai upaya untuk membekali diri dalam menjaga kesehatan diri (Radiani, 2019).

Gangguan mental jika tidak ditangani dengan tepat, akan bertambah parah, dan pada akhirnya dapat membebani keluarga, masyarakat, serta pemerintah. Metode yang digunakan pada tulisan ini adalah menggunakan analisis deskriptif eksploratif, melalui tinjauan literatur dan kajian data sekunder. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kajian data Riskesdas 2018 diketahui prevalensi gangguan mental berat pada penduduk Indonesia 7% (per mil dari jumlah penduduk) dan terbanyak terdapat di Bali, Yogyakarta, NTB dan Aceh.

Diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada siswa dan siswi sebagai generasi muda agar ikut aktif menjaga kesehatan mental.

Pada kesempatan ini Pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat Prodi D3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta akan telah melaksanakan kegiatan P2M kepada siswa-siswi SMK Bhina Karya Karanganyar mengenai penyakit mental.

Pada kesempatan ini pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat menyampaikan terimakasih kepada Ibu Kepala Sekolah dan ibu Kepala Hubungan Masyarakat SMK Bhina Karya Karanganyar yang telah memberikan izin tempat untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi SMK Bhina Karya Karanganyar mengenai penyakit mental dengan harapan semoga pengetahuan mereka mengenai kesadaran menjaga kondisi mental demi kesehatan mental itu sendiri.

2. METODE

Lokasi (Tempat) Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama satu bulan, yaitu tanggal 20 Juni – 29 Juli 2024. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka di SMK Bhina Karya Karanganyar.

Susunan Dan Pembagian Tugas Tim Pelaksana

Tabel 1. Susunan Dan Pembagian Tugas

No	Tim Pelaksana	Tugas
1	Ketua	Mengurus perizinan, membuat materi, membuat soal pre test dan post test, membuka dan menutup kegiatan.
2	Anggota	Mengurus perizinan, membantu membuat materi, membantu membuat soal pre test dan post test, menggandakan materi, soal pre test dan post test.
3	Mahasiswa	Mengkoordinasikan peserta pengabdian masyarakat, membantu menyiapkan doorprize, menyiapkan kenang-kenangan.

Langkah-Langkah Pelaksanaan

Metode pengembangan yang akan dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis, diantaranya :

1. Persiapan

- a. Membentuk kerja sama dengan ibu kepala sekolah SMK Bhina Karya Karanganyar.
- b. Menentukan peserta : siswa-siswi SMK Bhina Karya Karanganyar.
- c. Menyiapkan materi tentang penyakit mental.

Merancang metode penyuluhan tentang pengelolaan manajemen pengelolaan mental untuk mencegah terjadinya penyakit mental dilakukan dengan metode ceramah serta penjelasan mengenai dengan media poster maupun power point.

2. Pelaksanaan

- a. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, yang kemudian dilanjutkan dengan penjelasan. Adapun bentuk kegiatannya adalah sebagai berikut :

Tabel 2. bentuk kegiatannya

Tahap	Bahasan
I	<p>Membentuk kerja sama dengan ibu kepala sekolah SMK Bhina Karya Karanganyar. Menentukan peserta yaitu siswa-siswi SMK Bhina Karya Karanganyar. Menyiapkan materi tentang penyakit mental. Merancang metode penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah serta penjelasan mengenai penyakit mental demi menjaga kesehatan dengan media poster maupun power point. Pembukaan oleh ibu kepala sekolah SMK Bhina Karya Karanganyar. Pembukaan oleh ketua pengabdian masyarakat dan sekaligus perkenalan.</p>
II	<p>Pre Test kepada peserta dan selanjutnya dilakukan koreksi untuk mengetahui tingkatan pengetahuan tentang penyakit mental. Penyampaian materi : Sosialisasi kepada siswa-siswi SMK Bhina Karanganyar. Memberikan pemahaman siswa-siswi SMK Bhina Karanganyar tentang penyakit mental. Sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan.</p>
III	<p>Post test kepada peserta tentang materi yang telah disampaikan di hari sebelumnya dan selanjutnya dilakukan koreksi untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat tentang materi yang sudah disampaikan. Siswa-siswi SMK Bhina Karya Karanganyar. memberikan feedback, pertanyaan atau komentar dari materi sosialisasi yang telah diberikan.</p>
IV	<p>Penutupan oleh ibu kepala sekolah SMK Bhina Karya Karanganyar. Penutupan oleh ketua pengabdian masyarakat. Pemberian kenang-kenangan untuk siswa-siswi SMK Bhina Karya Karanganyar. Foto bersama</p>

3. HASIL

Melalui adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan Sosialisasi melalui peningkatan pengetahuan kepada siswa-siswi SMK Bhina Karya Karanganyar mengenai gizi seimbang dan menjaga kesehatan melalui olahraga, maka luaran hasil kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Siswa-siswi SMK Bhina Karya Karanganyar paham tentang pengertian penyakit mental.
2. Siswa-siswi SMK Bhina Karya Karanganyar paham tentang jenis-jenis penyakit mental.
3. Siswa-siswi SMK Bhina Karya Karanganyar paham tentang pentingnya menjaga kesehatan mental.
4. Siswa-siswi SMK Bhina Karya Karanganyar paham tentang perencanaan pengelolaan kesehatan mental.
5. Siswa-siswi SMK Bhina Karya Karanganyar paham tentang cara mencegah terjadinya penyakit mental.

Melalui adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan sosialisasi mengenai kesehatan mental untuk mencegah terjadinya penyakit mental diharapkan siswa-siswi SMK Bhina Karya Karanganyar dan masyarakat lebih peduli terhadap kesehatan mental.

DISKUSI

Gangguan mental adalah kondisi kesehatan yang memengaruhi pikiran, emosi, dan perilaku seseorang, sering kali berdampak signifikan pada fungsi sehari-hari dan kualitas hidup penderita. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai jenis gangguan mental, faktor penyebab, serta metode penanganan yang efektif. Melalui metode literatur review, data dikumpulkan dari berbagai sumber ilmiah yang relevan. Analisis literatur menunjukkan bahwa gangguan mental mempengaruhi sekitar 25% populasi dunia pada suatu titik dalam hidup mereka, dengan depresi dan gangguan kecemasan sebagai jenis yang paling umum. Penyebab gangguan mental adalah kombinasi faktor genetik, biologis, psikologis, dan lingkungan. Penanganan gangguan mental melibatkan terapi psikologis, medikasi, dan dukungan sosial (Vitoasmara dkk, 2024).

Melalui adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan Sosialisasi melalui peningkatan pengetahuan kepada siswa-siswi SMK Bhina Karya Karanganyar mengenai gizi seimbang dan menjaga kesehatan melalui olahraga, maka luaran hasil kegiatan adalah sebagai berikut: siswa-siswi SMK Bhina Karya Karanganyar paham tentang pengertian penyakit mental, paham tentang jenis-jenis penyakit mental, paham tentang pentingnya menjaga kesehatan mental, paham tentang perencanaan pengelolaan kesehatan mental dan paham tentang cara mencegah terjadinya penyakit mental.

Dari sosialisasi ini semua siswa-siswi SMK Bhina Karya Karanganyar sangat berantusias, bersemangat dan termotivasi mengikuti kegiatan sosialisai ini. Hal ini dapat terlihat dari sikap mereka ketika sedang mendengarkan materi sangatlah fokus dan pada saat sesi diskusi tanya jawab banyak siswa-siswi yang mengajukan pertanyaan atas materi yang sudah disampaikan.

Kebijakan kesehatan mental di Indonesia terbilang mengalami kemajuan apabila dibandingkan dengan beberapa dekade sebelumnya, meskipun kemajuannya cenderung lambat. Perumusan kebijakan kesehatan mental belum didukung oleh data penunjang yang adekuat, sama halnya seperti yang dialami banyak negara berkembang lainnya (Ridlo, 2020). Gangguan mental jika tidak ditangani dengan tepat, akanbertambah parah, dan pada akhirnya dapat membebani keluarga, masyarakat, serta pemerintah (Radiani, 2019).

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa sosialisasi mengenai kesehatan mental kepada anak terutama sanak sekolah sangatlah penting dikarenakan mereka membutuhkan banyak motivasi dan dukungan dari orang tua, teman, guru dan lingkungan atau masyarakat untuk tetap semangat belajar dan mewujudkan cita-citanya.



Gambar 1. Pendahuluan (Perkenalan)



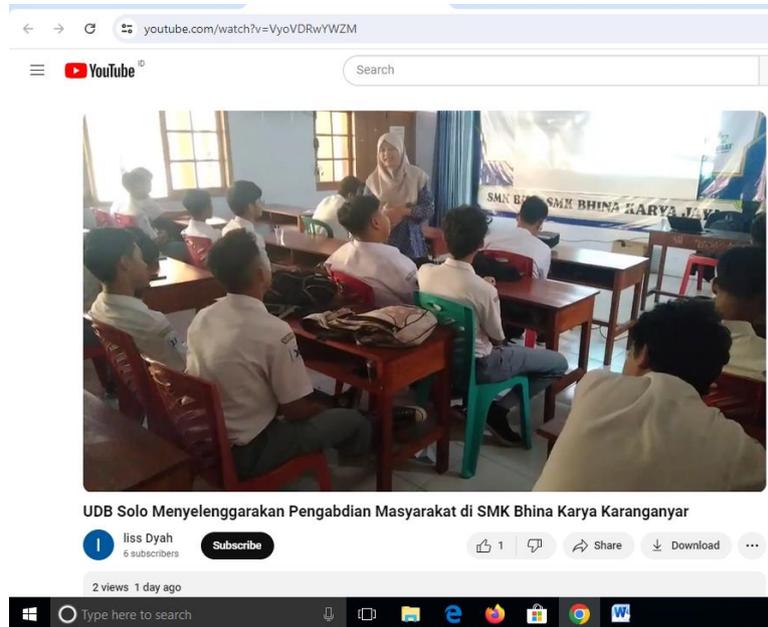
Gambar 2. Penyampaian Materi



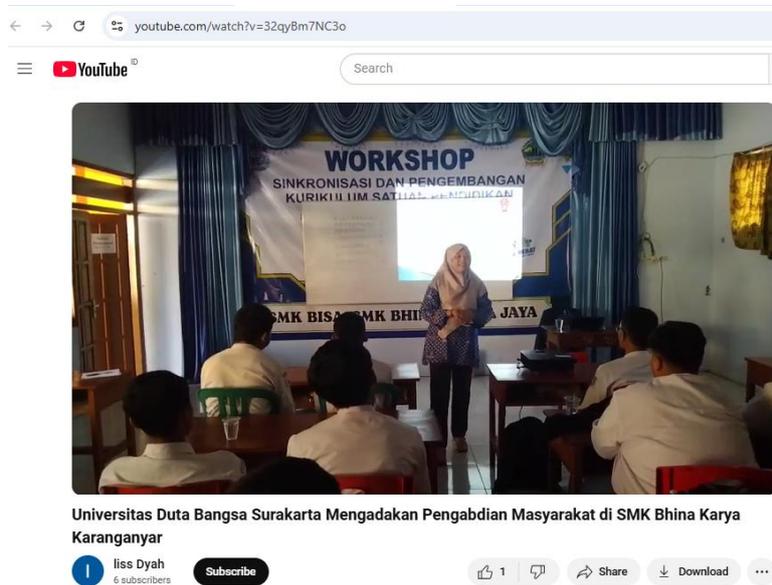
Gambar 3. Foto Bersama

Video Kegiatan

Link Youtube : <https://www.youtube.com/watch?v=VyoVDRwYWZM>



Gambar 6. Video PKM 1



Gambar 7. Video PKM 2



Gambar 8. Video PKM 3

4. KESIMPULAN

Melalui adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan Sosialisasi melalui peningkatan pengetahuan kepada siswa-siswi SMK Bhina Karya Karanganyar mengenai gizi seimbang dan menjaga kesehatan melalui olahraga, maka luaran hasil kegiatan adalah sebagai berikut: siswa-siswi SMK Bhina Karya Karanganyar paham tentang pengertian penyakit mental, paham tentang jenis-jenis penyakit mental, paham tentang pentingnya menjaga kesehatan mental, paham tentang perencanaan pengelolaan kesehatan mental dan paham tentang cara mencegah terjadinya penyakit mental.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Duta Bangsa Surakarta yang telah memberikan izin atas pelaksanaan kegiatan, SMK Bhina Karya Karanganyar yang telah bersedia menjadi mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Radiani, W.A. (2019). "Kesehatan Mental Masa Kini Dan Penanganan Gangguannya Secara Islami". *Journal Of Islamic And Law Studies Volume 3, Nomor 1*.
- Radiani, W.A. (2019). "Kesehatan Mental Masa Kini Dan Penanganan Gangguannya Secara Islami". *Journal of Islamic and Law Studies Volume 3, Nomor 1, Juni*

2019<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jils/article/view/2659> vol 3 no 1.

Ridlo, I.A. (2020). “Pandemi COVID-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia”. *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental* <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/JPKM> p-ISSN 2528-0104 | e-ISSN 2528-5181 vol 5 no 2.

Rinawati, F., Dan Alimansur, M. (2016). “Analisa Faktor-Faktor Penyebab Gangguan Jiwa Menggunakan Pendekatan Model Adaptasi Stres Stuart”. *Jurnal Ilmu Kesehatan*

Vitoasmara, K; Hidayah, F.V; Purnamasari, N.I; Aprilia, R.Y dan Arini, LDD. (2024). “Gangguan Mental (Mental Disorders)”. *Student Research Journal* Volume. 2 No. 3 Juni 2024 e-ISSN:2964-3252; p-ISSN: 2964-3260, Hal 57-68 DOI: <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i3.1219> vol 2 no 3. Vol. 5 No. 1

Yusuf, A. (2017). “Stigma Masyarakat Indonesia Tentang Gangguan Jiwa”. Seminar keperawatan : Peran Perawat dalam Menghadapi Trend dan Issue Kesehatan Jiwa di Era MEA, Fakultas Keperawatan Universitas Widya Mandala Surabaya, Graha Widya Mandala Surabaya.